

**PENGARUH EDUKASI GAYA HIDUP MULTI KOMPONEN TERHADAP
KUALITAS HIDUP DAN KADAR UREUM KREATININ PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS**

TESIS

KHENIVA DIAH ANGGITA

NIM. 1921312031



PEMBIMBING I : Dr. dr. Yevri Zulfiqar, Sp.B., Sp.U (K)

PEMBIMBING II : Esi Afriyanti, S.Kp., M.Kes

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2021

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Nama : Kheniva Diah Anggita
NIM : 1921312031

**Pengaruh Edukasi Gaya Hidup Multi Komponen Terhadap Kualitas Hidup
Dan Kadar Ureum Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang
Menjalani Hemodialisis**

ABSTRAK

Kasus gagal ginjal kronis terjadi peningkatan signifikan setiap tahun. Pasien sudah menjalani terapi hemodialisis namun belum menunjukkan perubahan pada kadar ureum kreatinin yang berdampak pada kualitas hidup. Maka diperlukan terapi modalitas untuk memperlambat perburukan fungsi ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gaya hidup multi komponen terhadap kualitas hidup dan kadar ureum kreatinin pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini merupakan *Quasi experiment* dengan *pre-post with control group* dilakukan pada 66 subjek penelitian (33 kelompok intervensi dan 33 kelompok kontrol). Instrumen yang digunakan adalah *Kidney Disease Quality of Life Short Form 1.3* dan lembar observasi. Terdapat pengaruh signifikan rerata kualitas hidup, ureum dan kreatinin sebelum dan sesudah pemberian edukasi gaya hidup multikomponen pada kelompok intervensi ($p < 0,05$). Terdapat perbedaan signifikan pada rerata skor kualitas hidup, kadar ureum kreatinin pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Ada hubungan jenis kelamin dan pekerjaan dengan kualitas hidup pada kelompok intervensi ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol ada hubungan antara umur dan pendidikan dengan kualitas hidup ($p < 0,05$). Pada domain kualitas hidup (fisik, psikologis, sosial dan lingkungan) pada kelompok intervensi ada perbedaan yang signifikan antara sesudah dan sebelum pemberian edukasi gaya hidup multikomponen ($p < 0,05$). Diharapkan pelayanan kesehatan khususnya perawat dapat menjadikan edukasi gaya hidup multikomponen sebagai intervensi mandiri dan salah satu pembentukan program telenursing dalam hal pemantauan kualitas hidup dan kadar ureum kreatinin pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

Kata kunci : *Edukasi, Gaya Hidup Multi Komponen, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, Kualitas Hidup, Ureum, Kreatinin*

Daftar Pustaka : 160 (1985 -2021)

**FACULTY OF NURSING
UNIVERSITAS ANDALAS**

Name : Kheniva Diah Anggita
NIM : 1921312031

The Effect of Multi-Component Lifestyle Education on Quality of Life and Urea Creatinine Levels in Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis

ABSTRACT

Cases of chronic kidney failure have increased significantly every year. The patient has undergone hemodialysis therapy but has not shown changes in urea creatinine levels that have an impact on quality of life. Therefore, modality therapy is needed to slow the deterioration of kidney function. This study aims to determine the effect of multi-component lifestyle education on quality of life and urea creatinine levels in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis. This study is a quasi experiment with pre-post with control group conducted on 66 research subjects (33 intervention groups and 33 control groups). The instruments used are Kidney Disease Quality of Life Short Form 1.3 and observation sheets. There was a significant effect of mean quality of life, urea and creatinine before and after giving multicomponent lifestyle education in the intervention group ($p < 0.05$). There were significant differences in the mean quality of life scores, urea creatinine levels in the intervention group and the control group ($p < 0.05$). There was a relationship between sex and occupation with quality of life in the intervention group ($p < 0.05$), while in the control group there was a relationship between age and education and quality of life ($p < 0.05$). In the domain of quality of life (physical, psychological, social and environmental) in the intervention group there was a significant difference between after and before giving multicomponent lifestyle education ($p < 0.05$). It is hoped that health services, especially nurses, can make multicomponent lifestyle education an independent intervention and one of the establishments of telenursing programs in terms of monitoring quality of life and urea creatinine levels in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis.

Keywords : Education, Multi-component Lifestyle, Chronic Kidney Failure, Hemodialysis, Quality of Life, Urea, Creatinine

Bibliography : 160 (1985 -2021)